BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas dapat penulis simpulkan sebagaimana berikut:

1. Karakteristik metode pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya menerapkan pembelajaran yang bersifat fleksibel. Adapun metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, metode drill atau latihan, dan pemberian tugas atau resitasi. Di SMA Negeri 10 Surabaya tidak membatasi siswanya untuk mendapatkan refrensi materi pelajaran. Materi pelajaran bisa diambil dari berbagai referensi seperti internet, buku, koran, majalah, jurnal dan sebagainya.
2. Karakteristik evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 10 Surabaya yakni digunakannya penilaian dengan cara teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk menilai kemampuan aspek kognitif dan teknik non tes digunakan untuk menilai aspek afektif maupun psikomotori yang bersifat praktek. Oleh karena itu pembelajaran pendidikan agama Islam pada sekolah ini sudah cukup bagus. Terbukti dengan bertambahnya prestasi yang diperoleh siswa pada tiap tahunnya, baik prestasi akademik maupun non akademik.
3. Faktor-faktor yang mendukung dan yang menghambat pembelajaran pendidikan agama Islam pada program pendidikan inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya adalah faktor pendukungnya meliputi: minat siswa terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran pendidikan agama Islam, kreatifitas guru dalam mengajar pendidikan agama Islam, media pembelajaran yang baik, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam, adanya dukungan dari orang tua ke siswa yang berkebutuhan khusus, dan kehadiran guru pendamping anak berkebutuhan khusus. Sedangkan untuk faktor-faktor yang menghambat pembelajaran pendidikan agama Islam dalam program pendidikan inklusi di SMA Negeri 10 Surabaya, yaitu meliputi: Anak yang berkebutuhan khusus terkesan lambat dalam menerima materi pelajaran sehingga guru harus berulang-ulang memberikan materi walaupun sudah dibantu dengan guru pendamping, keterbatasan anak berkebutuhan khusus untuk bisa bergaul dengan sesama anak yang berkebutuhan khusus, perbedaan kelainan yang ada pada setiap anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, dapat diberikan saran-saran dari penulis untuk berbagai pihak dalam Skripsi ini yaitu:

1. Bagi Kepala SMA Negeri 10 Surabaya diharapkan untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pendidikan agama Islam dengan cara meningkatkan kualitas SDM semua guru.
2. Bagi guru hendaknya lebih inovatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, agar anak yang berkebutuhan khusus dapat belajar secara optimal dan berhasil di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi orang tua diharapkan mampu bekerjasama dengan pihak sekolah, dengan cara mendukung kegiatan sekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
4. Bagi masyarakat diharapkan dapat menerima anak yang berkebutuhan khusus di lingkungan tempat tinggal mereka, karena setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan. Anak normal dan anak yang berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama untuk meraih cita- cita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id